

BAB VI

PENUTUP

Melalui uraian penulisan laporan tugas akhir yang saya susun bertahap dan berkesinambungan, telah memenuhi sebagian obsesi saya. Dengan mempresentasikan gagasan dalam ekspresi visual serta penulisan laporan yang cenderung diskriptif-eksposisi, begitu menggugah semangat demi menggali segala potensi diri. Maka langkah mutlak dalam proses pencarian sebab, mengapa, sehingga timbul akibat, selanjutnya ialah upaya solutif, merupakan bentuk analisa yang sengaja dikembangkan dalam penulisan laporan tugas akhir ini.

Dalam konsep berkesenian saya memang sulit untuk dipisahkan, antara pemikiran yang bersifat profan dan pemikiran yang bersifat keimanan (kajian teologis), terjadi suatu pergumulan paradoksal, karena segala sesuatu disoroti dengan kacamata imani serta nilai-nilai spiritualitas yang saya pegang teguh, sehingga akan membawa pada suatu pemaknaan yang hakiki sifatnya.

Dalam ajaran iluminasi Augustinus, rasio insani dapat mencapai kebenaran yang tak terubahkan oleh karena rahmat penerangan Illahi semata. Penerang batin manusia ini menjadi penolong setia terhadap persoalan-persoalan yang melekat dalam kehidupan manusia.

Karena pencemaran dosa maka kecenderungan manusia selalu saja melahirkan buah-buah kekerasan, kebencian, perselisihan, perusakan, bahkan pembunuhan kehidupan sesamanya. Seperti yang telah berlangsung dalam masa

transisi ini (pasca reformasi). Ironis bila euforia reformasi harus mengorbankan rasa kemanusiaan serta merenggut cinta kasih dari negri ini.

Tema lukisan yang saya transformasikan dalam seni lukis, tentu tidak meninggalkan realitas yang ada. Sebab koncern saya adalah bagaimana menyikapi realitas kehidupan dalam *terang batin*.

Melalui karya lukisan saya bermaksud mendiskripsikan suatu pergumulan batin manusia hingga mengalami iluminasi. Pada saat itu manusia kembali pada hakekatnya sebagai citra Allah yang sanggup menebarkan cinta kasih. Sungguh suatu abstraksi yang memerlukan instrumen khusus, demi mendukung proses transformasi visual. Sehingga pada akhirnya, dilema ideal tersebut dapat mencair melalui pengejawantahan bahasa simbol dan metafor.

Dengan demikian lengkaplah sudah harapan dan kewajiban saya dalam mempertanggungjawabkan hasil studi selama ini, yakni melalui pameran karya seni dan laporan tugas akhir. Adapun mengenai kekurangan dan kesalahan yang mungkin terdapat dalam hasil laporan ini, saya mohonkan koreksi dan masukan. Sehingga pada akhirnya dapat memiliki nilai kemanfaatan bersama. Sekian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab*, Perjanjian Lama-Perjanjian Baru, Lembaga Alkitab Indonesia: Jakarta, 1992.
- Augustinus, *Pengakuan Pengakuan*, Terj. Winarsih Arifin & den End, Van, Kanisius: Yogyakarta, 1997.
- Badudu-zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Pustaka Sinar Harapan: Jakarta, 1996.
- Bertens, K, *Ringkasan Sejarah Filsafat*, Kanisius: Yogyakarta, 1992.
- Camus, Albert, et all, *Seni, Politik, Pemberontakan*, terj., Yayasan Bentang Budaya: Yogyakarta, 1998.
- Dahler, F & Julius Chandra, *Asal dan Tujuan Manusia*, Kanisius: Yogyakarta, 1976.
- Dwi Mariantio, *Surrealisme Yogyakarta*, Pidato Ilmiah pada Dies Natalis XI Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Senin, 24 juli 1995.
- Hoeve, Van, *Insiklopedi Indonesia*, Ichtiar Baru: Jakarta, 1982.
- Jakob Oetama, "Kesan dan Pesan yang Ditinggalkan oleh Tahun 2000", *Kompas*, Minggu 31 Desember 2000.
- Mudji Sutrisno & Chris Verhak, *Estetika Filsafat Keindahan*, Kanisius: Yogyakarta, 1993.
- Nietzsche, *Senjakala Berhala dan Anti-Krist*, Terj. Hartono Hadikusumo, Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta, 2000.
- Peursen, Van, *Strategi Kebudayaan*, Terj. Dick Hartoko, Kanisius: Yogyakarta, 1988.
- Plaisier, Arie, Jan, *Manusia Gambar Allah*, BPK Gunung Mulia: Jakarta, 1999.
- Price, Richard, *Agustinus*, Terj. Peter Vardy, Kanisius: Yogyakarta, 2000.
- Stephen Tong, *Pemuda dan Krisis Zaman*, Stephen Tong Evangelistic Ministries Internatiaonal: Jakarta, 1996.